BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tipe morfologi menurut dave rosgen, pada lokasi penelitian di Sungai Progo Hilir pasca erupsi Gunung Merapi 2017 dari penelitian analisis morfologi dapat diketahui sebagai berikut :
    a. Segmen 1 lokasi Jembatan Bantar bertipe F5b dan rata-rata diameter material dasar permukaan adalah 0,97 mm
    b. Segmen 2 lokasi Jembatan Srandakan bertipe F5b dan rata-rata diameter material dasar permukaan adalah 1,05 mm
    c. Segmen 3 lokasi Dusun Blibis bertipe F5b dan rata-rata diameter material dasar permukaan adalah 1 mm
2. Dari hasil analisis ukuran butiran kemudian dapat diketahui besaran nilai porositas material dasar Sungai Progo Hilir pasca erupsi Gunung Merapi. Berikut ini adalah hasil analisis porositas material dasar Sungai Progo Hilir pasca erupsi Gunung Merapi 2010.
    a. Segmen 1, pada lokasi Jembatan Bantar besaran nilai porositas adalah 31,39%
    b. Segmen 2, pada lokasi Jembatan Srandakan besaran nilai porositas adalah 30,34%
    c. Segmen 3, pada lokasi Dusun Blibis besaran nilai porositas adalah 30,35%
3. Dari hasil analisis kapasitas tranportasi sedimen atau angkutan sedimen dasar (bed load) pada Sungai Progo Hilir pasca erupsi Gunung Merapi tahun 2017 dengan menggunakan metode Einstein dapat diketahui:
    a. Pada lokasi 1 Jembatan Bantar kapasitas angkutan sedimen sebesar 3,6435 ton/hari, pada segmen 1 daerah Jembatan Bantar sedimennya berupa kerikil berpasir dan debit 72,32

m3/s, dengan debit yang cukup besar dan material dasarnya berupa kerikil berpasir sehingga sedimen akan terangkut oleh aliran air.

b. Pada lokasi 2 Jembatan Srandakan kapasitas angkutan sedimen sebesar 7,53 ton/hari, pada segmen 1 daerah Jembatan Bantar sedimennya berupa kerikil berpasir dan debit 95,57 m3/s, dengan debit yang cukup besar dan material dasarnya berupa kerikil berpasir sehingga sedimen akan terangkut oleh aliran air.

c. Pada lokasi 3 Dusun Blibis kapasitas angkutan sedimen sebesar 7,842 ton/hari, pada segmen 1 daerah Jembatan Bantar sedimennya berupa kerikil berpasir dan debit 138,5 m3/s, dengan debit yang cukup besar dan material dasarnya berupa kerikil berpasir sehingga sedimen akan terangkut oleh aliran air.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang morfologi Sungai Progo Hilir pasca erupsi Gunung Merapi selanjutnya karena bencara erupsi Gunung Merapi dapat terjadi kembali.agar data penelitian sebelumnya dapat dijadikan referensi untuk mengetahui perubahan Sungai Progo Hilir .
2. Permerintah disarankan melakukan pengerukan di sepanjang sungai, terutama di Sungai Progo Hilir agar tidak terjadi pendangkalan akibat banjir lahar dingin setelah erupsi Gunung Merapi, sehingga sungai bisa memberikan manfaat yang lebih untuk manusia di sekitarnya.
3. Perlunya kesadaran masyarakat di sekitar sungai untuk menjaga kebersihan sungai ,dengan cara tidak membuang sampah ke sungai,karena mengganggu kebersihan sungai dan bisa menyebabkan penyakit dan juga masalah bagi masyarakat yang berada disekitar sungai itu sendiri.